

## Pelatihan Animasi Dasar untuk Pengenalan kepada Siswa SD Lazuardi Cordova Jakarta

Artyasto Jatisidi<sup>1\*</sup>, Nur Alif Ramadhan<sup>2</sup>, Rini Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Budi Luhur

Email: [artyasto@gmail.com](mailto:artyasto@gmail.com)

Submitted: 03 September 2022, Revised: 15 October 2022, Accepted : 31 October 2022

---

### Abstrak

Fenomena merebaknya animasi local saat ini membuat banyak masyarakat, khususnya generasi Z yang ingin menjadi creator animasi. Sayangnya, tidak sedikit generasi belia saat ini belum mengetahui profesi sebagai animator. Oleh karena itu, tim melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan animasi dasar yang bertujuan untuk membantu memperkenalkan animasi dasar bagi siswa SD khususnya dalam bidang content creator animasi serta melatih rasa percaya diri dan kreativitas siswa dalam mengembangkan diri sebagai animator. Pelatihan ini diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur yang diikuti 20 peserta dari siswa kelas 5 SD Lazuardi Cordova Jakarta. Metode pelatihan yaitu pengenalan, pengenalan animasi, prinsip animasi, praktik animasi, pengenalan program pembuatan animasi dan evaluasi. Semua kegiatan pelatihan dilaksanakan di SD Lazuardi Cordova. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya antusiasme para peserta pelatihan dan minat peserta untuk menjadi animator muda.

**Kata Kunci:** animasi, dasar, sekolah dasar

### Abstract

The phenomenon of the spread of local animation today has made many people, especially the Z generation, want to become animation creators. Unfortunately, not a few of today's young generation do not know the profession as an animator. Therefore, the team implemented a Community Service Program (PKM) in the form of basic animation training which aims to help introduce basic animation to elementary school students, especially in the field of animation content creators as well as train students' self-confidence and creativity in developing themselves as animators. This training was organized by students and lecture of the Budi Luhur University Communication Studies Program which was attended by 20 participants from grade 5 students at SD Lazuardi Cordova Jakarta. The training methods are introductions, introduction to animation, principles of animation, animation practice, introduction to animation programs and evaluation. All training activities were carried out at SD Blueardi Cordova. The results of the activity showed the enthusiasm of the training participants and the participants' interest in becoming young animators.

**Keyword:** animations, basic, elementary, school

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan bangsa dan mengembangkan masyarakat dengan berbagai dimensinya (Saputra, 2021). Pengembangan nilai-nilai, pengetahuan dan sikap peserta didik dan masyarakat menunjukkan adanya kaitan antara pendidikan dan dengan tuntutan perubahan yang ada (Zamista et al., 2021). Termasuk perkembangan zaman saat ini yang menuntut semua orang untuk bisa mengikuti atau minimal bisa memahami/mengkaji sesuatu fenomena yang benar-benar baru dan mungkin belum pernah dikenal sebelumnya.

PKM (pengabdian kepada masyarakat) merupakan suatu sarana dalam menjembatani antara dunia pendidikan dengan masyarakat secara langsung sehingga mampu menghadapi tantangan kedepannya mengikuti perkembangan di era globalisasi (Andriyani & Christy, 2018). Dari hasil observasi dan wawancara kepada Guru SD Lazuardi Cordova Jakarta didapatkan, masih banyak siswa yang belum mengetahui bahwa animator adalah profesi yang bias menjanjikan di kemudian hari. Selama ini siswa hanya menjadi konsumen bagi banyaknya konten animasi di media digital, tanpa tahu bahwa mereka juga berpotensi untuk menjadi creator, namun banyak dari mereka tidak mengetahui dari mana memulainya. Oleh sebab itu melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih siswa dalam membuat animasi dasar sebagai media pengenalan terhadap profesi animator. Animasi video merupakan gambar yang mampu bergerak dari beberapa kumpulan objek (gambar) yang telah tersusun (Waode Eti Hardiyanti<sup>1</sup>, Muhammad Ilham, Waode Ekadayanti, 2020). Dengan adanya PKM (kegiatan pengabdian kepada masyarakat) ke SD Lazuardi Cordova ini sangat membantu para Guru yang selama ini masih kesulitan terutama dalam mengenalkan animasi dasar untuk para siswanya. Pelatihan ini bekerjasama dengan Kreator animasi Dalang Pelo yang bernama Nur Alif Ramadhan, Akun Instagram @dalang.pelo saat ini memiliki 3,5 juta pengikut(*follower*) dengan target penonton semua umur. Pada konteks pelatihan saat ini dikarenakan yang menjadi sasaran adalah siswa SD maka materi yang disampaikan telah disederhanakan sesuai dengan khalayak sasaran.

## Metode Pengabdian

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini, digunakan beberapa metode agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik dan sesuai target seperti metode presentasi untuk sosialisasi dan penyampaian materi awal, kemudian untuk meningkatkan hard skill peserta maka digunakan metode pelatihan sekaligus pendampingan yang kemudian diakhiri dengan metode praktek mandiri serta evaluasi menggunakan wawancara untuk mengetahui tingkat keberdayaan peserta. Adapun penjelasan rinci dari beberapa tahapan metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut : 1. Presentasi untuk sosialisasi dan penyampaian materi awal sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, perilaku dan sikap peserta, terutama yang terkait dengan tujuan dan materi kegiatan yang dilakukan. 2. Pelatihan untuk meningkatkan *hard skill* peserta dalam membuat animasi dasar untuk pengenalan. 3. Praktek mandiri peserta dalam membuat animasi dasar untuk pengenalan. 4. Tahap Evaluasi. 5. Tahap pengenalan animasi lanjutan. Jumlah peserta yang mengikuti adalah 20 Siswa SD dari Kelas 6 berusia 6-7 Tahun, memiliki karakteristik yang aktif dan kritis dalam memaknai apapun yang mereka dapatkan di dalam kelas.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SD Lazuardi Cordova jumlah peserta 20 orang siswa. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam. Kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan guru sekolah dilanjutkan dengan materi. Pelatihan ini berbasis tatap muka, sehingga siswa dapat langsung berinteraksi dengan pemateri secara langsung. Berikut ini adalah proses dan tahapan dari pelaksanaan pelatihan:

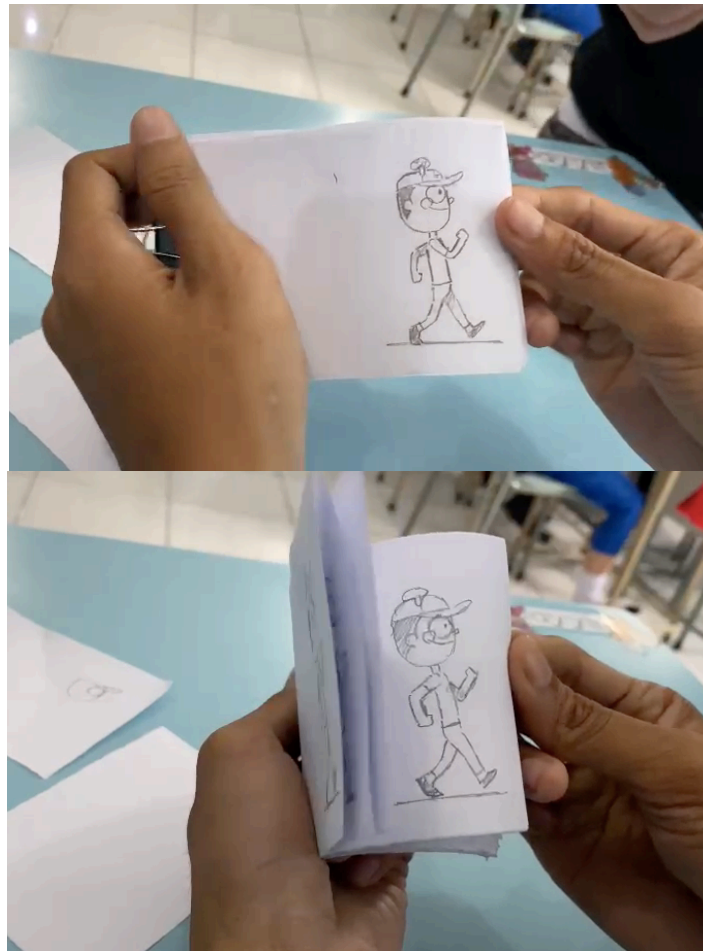
1. Presentasi untuk sosialisasi & penyampaian materi, pada tahap ini peserta diajak untuk mengenal animasi secara mendasar, memahami definisi dan sejarah animasi, tahap pembuatan animasi dasar, sampai dengan prinsip-prinsip animasi dasar.



**Gambar 1.1** Pengenalan awal

2. Pelatihan untuk meningkatkan *hard skill* peserta dalam membuat animasi dasar, pada tahap ini siswa diberikan contoh dengan menggunakan tumpukan 10 lembar kertas berukuran poscard yang digambar secara manual satu persatu dan setiap gambar dibuat seperti menyerupai orang yang berjalan.





**Gambar 1.2** Contoh animasi manual menggunakan kertas

3. Praktek mandiri peserta dalam membuat animasi dasar untuk pengenalan. Pada tahap ini peserta diajak untuk langsung praktek dalam membuat animasi dasar menggunakan tumpukan kertas.
4. Tahap evaluasi, pada tahap ini seluruh peserta mengumpulkan semua hasil karya yang telah dibuat kemudian dinilai oleh pemateri dan mendapat hadiah langsung kepada tiga peserta terbaik. Ditemukan bahwa antusiasme peserta sangat tinggi, hasil karya yang dibuat sangat baik sehingga penilai cukup kesulitan dalam menentukan 3 terbaik.
5. Tahap pengenalan animasi lanjutan. Pada tahap ini peserta diajak untuk melihat langsung pembuatan animasi menggunakan aplikasi Adobe Animate yang didemonstrasikan langsung oleh sang creator @Dalang.Pelo, dimulai dari sketsa, sampai dengan menggerakkan setiap objek.



**Gambar 1.3** Contoh animasi menggunakan Adobe Animate

Para peserta sangat antusias terhadap proses pelatihan animasi dasar ini, dan mereka berharap ada kegiatan lanjutan terkait dengan pelatihan animasi.

### **Simpulan**

Antusiasme yang sangat tinggi dari Siswa SD di Lazuardi Cordova Jakarta setelah mendapat pelatihan pengenalan animasi dasar dapat dilihat dari banyaknya diskusi tanya-jawab yang muncul dari pemateri dan peserta. Dengan pengenalan ini membawa harapan kedepannya banyak insan muda yang berani untuk memulai menjadi konten kreator di dunia animasi, dengan harapan bahwa animasi lokal bisa berkembang sebesar animasi kelas dunia.



**Gambar 1.4** Foto Pemateri bersama para peserta

Beberapa guru mengatakan bahwa mereka sangat senang dan terbantu dengan adanya pelatihan ini karena selama ini mereka kesulitan untuk mengenalkan profesi animator kepada siswa-siswanya. Guru-guru pun antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka berharap pelatihan ini juga bisa berlanjut dengan materi-materi terbaru lainnya.



### **Penghargaan**

Atas terselenggaranya program ini, ucapan terima kasih kami haturkan kepada, Kepala Sekolah SD Lazuardi Cordova, Jakarta beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat. Begitu pula kami haturkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti, yang telah menyediakan fasilitas pendukung bagi terselenggaranya program ini. Termasuk, terima kasih untuk Kreator Animasi @dalang.pelo dan tim yang telah berpartisipasi dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Waode Eti Hardiyanti, Muhammad Ilham, Waode Ekadayanti, J. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Animasi Gambar Powtoon Bagi Guru PAUD. Indonesia Jl. Kapt. Piere Tendean, 3(2), 93563.
- Andriyani, S., & Christy, T. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada SMK Negeri 1 Air Joman – Kisaran. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 15–18. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v1i2.104>
- Saputra, B. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Konten Online Learning Guru di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 118–125. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.40>
- Zamista, A. A., Nugraha, N. B., & Rahmi, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pedagogik Dosen Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa. *Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19*, 1–9.